

BAB III

PERJALANAN GRUP BAND LETTO

A. Profil Grup Band Letto

1. Sejarah Terbentuknya Band Letto

Letto adalah grup musik asal Yogyakarta yang dibentuk pada tahun 2004. Meskipun nama “Letto” sendiri tidak memiliki arti khusus, grup ini justru ingin menghadirkan makna melalui karya-karyanya di blantika musik Indonesia. Anggotanya terdiri dari Noe sebagai vokalis, Patub sebagai gitaris, Arian sebagai bassis, dan Dhedot sebagai drummer. Keempatnya telah menjalin persahabatan sejak masa sekolah di SMU 7 Yogyakarta. Meskipun sempat berpisah karena kesibukan masing-masing selama menempuh pendidikan tinggi, mereka akhirnya dipertemukan kembali dan mulai berkarya bersama di dunia musik.¹

Semua berawal dari pertemuan sekelompok pemuda yang konyol namun penuh kreativitas di sebuah SMU. Masing-masing dari mereka memiliki kekuatan dan potensi yang berbeda-beda. Meski begitu, bukan berarti mereka adalah sosok teladan. Justru sebaliknya, mereka kerap dianggap sebagai anak-anak nakal gemar iseng, sering membuat ulah, dan kerap menimbulkan kegelisahan di sekitarnya. Para pemuda tersebut antara lain adalah Sabrang Mowo Damar Panuluh, Agus Riyono, Ari Prastowo, Dwi Sudjatmiko, dan beberapa lainnya.

¹Arif I.Y. Pranata, *Sihir Letto : Ketika Lirik Menghipnotis Publik* (Yogyakarta: Paradigma Indonesia, 2009), 3.

Mereka tidak hanya berada dalam satu lingkungan sekolah, tetapi juga sering berkumpul di luar jam pelajaran, bahkan lebih sering bersama di luar rumah daripada di rumah masing-masing. Tempat berkumpul mereka saat itu berada di daerah Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Di tempat itulah tumbuh berbagai harapan, ide, cita-cita, kenakalan, serta semangat kolaborasi baik yang membangun maupun yang merusak. Hubungan di antara mereka pun sudah lebih seperti saudara daripada sekadar teman sekolah.

Formasi vokalis dalam grup mereka sempat mengalami pergantian beberapa kali. Bahkan, Patub sempat merangkap sebagai gitaris sekaligus vokalis. Posisi bass juga sempat diisi oleh Orjo. Begitu pula dengan drummer yang belum pernah memiliki personel tetap. Hingga suatu kali, saat akan tampil di sebuah acara, Patub mengajak adiknya, Dedi Riyono yang saat itu masih duduk di bangku SMP untuk bergabung membantu penampilan band-nya. Dedi dinilai memiliki kemampuan yang mumpuni dan cukup berani bersaing dengan para drummer sebelumnya. Pada suatu kesempatan, ketika Sabrang sedang berada di Indonesia untuk liburan, ia sempat diajak menyaksikan penampilan band teman-temannya di sebuah acara kampus.

Pertemuan dan perkenalan antara Aldy dan Sabrang terjadi di momen tersebut, yang kemudian menjadi titik awal kolaborasi baru antara potensi-potensi mereka. Sabrang mendorong agar mereka lebih serius menekuni bakat yang dimiliki, dengan sikap penuh kesungguhan dan kesiapan untuk berjuang. Reuni penuh canda dan kenangan masa sekolah antara Sabrang dan teman-teman SMU-nya pun kembali menghangat, ditandai dengan pertukaran pengalaman dan

informasi. Sementara itu, lokasi tempat mereka biasa berkumpul pun bergeser dari daerah Kasihan, Bantul ke kawasan Kardipiro. Ketika Sabrang kembali ke rumah, pembangunan sebuah studio tengah berlangsung di kediamannya yang nantinya menjadi cikal bakal lahirnya berbagai karya kreatif.²

2. Personil Band Letto

a. Arian

Nama lengkap: Ari Prastowo

Posisi: Electric Bass

Tempat/ tanggal lahir: Bantul, 27 Maret 1979

Musik fave: Jazz, Punk & Clasic Rock

Sejak kecil, Ia sudah memiliki ketertarikan pada dunia musik dan mulai bermain bass secara otodidak. Sebelum bergabung dengan Letto, Ari aktif dalam berbagai kegiatan musik dan sempat memainkan beberapa alat musik lain. Dalam karir bermusiknya Arian mengaku mengalami perubahan yang sangat besar, yaitu dari musik tradisional yang ditekuninya sejak kecil, sehingga akhirnya beralih kemusik modern. Namun perpindahan itu ditanggapinya sebagai sebuah proses perjalanan karir.³

b. Dhedot

Nama Lengkap: Dedy Riyono

Posisi: Drum

Tempat/ tanggal lahir: Jogjakarta, 23 Januari 1987

Telah akrab dengan dunia musik sejak kecil. Ia adalah adik dari Patub, gitaris sekaligus manajer Letto. Sejak masih duduk di bangku TK, Dhedot sudah

²Pranata, *Sihir Letto : Ketika Lirik Menghipnotis Publik*, 4.

³Pranata, 12.

aktif dalam kegiatan drumband di sekolahnya. Meskipun tidak pernah mengikuti pendidikan formal khusus drum, Ia tetap mengembangkan kemampuannya secara otodidak. Selain berkarier di musik, Dhedot juga sempat menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan jurusan Advertising. Namun, seiring dengan semakin padatnya jadwal manggung Letto, Ia mengalami kesulitan dalam mengatur waktu kuliah. Pilihan jurusan Advertising diambilnya karena ia bercita-cita untuk berwirausaha setelah menyelesaikan pendidikan.⁴

c. Noe

Nama lengkap: Sabrang Mowo Damar Panuluh

Posisi: Vokalis dan Keyboard

Tempat/ tanggal lahir: Jogjakarta, 10 Juni 1979

Musik fave: Queen, Yani, Kitaro

Vokalis grup band ini adalah putra budayawan Emha Ainun Najib (Cak Nun) hasil perkawinannya dengan Neneng Suryaningsih. Rupanya gaya pendidikan Cak Nun begitu membejas terhadap anaknya. Dia selalu mengajarkan dasar pemikiran yang jelas. Untuk urusan spiritual, Cak Nun mengajari Noe bagaimana menjadikan Tuhan sebagai teman. Misalnya, saat melihat rumput yang tumbuh, Cak Nun mengatakan itu bukan saja proses alam melainkan proses tuhan juga ada di situ. Sejak remaja, Noe menunjukkan minat besar pada musik, mulai belajar berbagai alat musik, dan kemudian bergabung dengan komunitas ayahnya. Pada tahun 2004, bersama Ari, Patub, dan Dedi, Ia membentuk Letto dan mulai menciptakan lagu-lagu yang akhirnya dirilis dalam album perdana pada 2006. Tak hanya berkarya di dunia musik, Noe juga memiliki latar belakang akademik yang

⁴ Pranata, 14.

kuat, Ia menempuh pendidikan di University of Alberta, Kanada, dan meraih gelar Bachelor of Science ganda pada bidang Fisika dan Matematika. Selain itu, ia aktif dalam berbagai diskusi intelektual dan budaya, meneruskan jejak ayahnya dalam berdakwah melalui seni dan pemikiran. Selain itu, Noe turut merambah dunia perfilman dengan memproduksi *Minggu Pagi di Victoria Park*, sebuah film yang mengangkat kisah buruh migran di Hong Kong, yang disutradarai oleh Lola Amaria.⁵

d. Patub

Nama lengkap: Agus Riyono

Posisi: Elektrik & Acoustic Guitar

Tempat/ tanggal lahir: Jogjakarta, 2 Agustus 1979

Musik fave: Scorpion, Queen dan Led Zeppelin.

Sejak duduk di bangku SMP, Patub sudah aktif dalam dunia band dan kerap membawakan lagu-lagu milik Koes Plus. Ketertarikannya terhadap musik kemudian berkembang ke genre rock, seperti karya-karya dari Scorpions, Queen, dan Led Zeppelin. Ia sempat mencoba posisi sebagai drummer, meskipun hanya sebentar. Seiring waktu, Patub lebih memilih untuk mendalami gitar hingga akhirnya menjadi bagian dari grup musik Letto.⁶

e. Cornel

Nama lengkap: Cornelius Prapaska

Posisi: Gitaris

Tanggal lahir: 6 Maret 1981

Ia bergabung dengan Letto pada tahun 2016 sebagai gitaris. Sebelumnya menjadi additional player untuk Letto selama dua tahun. Selain berkarier sebagai

⁵Pranata, 17.

⁶Pranata, 20.

musisi, Cornel meyakini bahwa musik tidak hanya sekadar hiburan, tetapi juga dapat berfungsi sebagai terapi yang membantu menenangkan pikiran dan perasaan.⁷

f. Widi

Nama Lengkap: Tri Widianoro

Tanggal Lahir: Cilacap, 22 juni 1984

Posisi: Keyboardis

Tri Widianoro, yang akrab disapa Widi, mulai bergabung dengan band Letto sekitar tahun 2005/2006. Awalnya, ia berperan sebagai additional player, namun seiring waktu perannya berkembang menjadi keyboardis tetap dalam grup tersebut. Di luar aktivitasnya bersama Letto, Widi juga aktif membuat konten untuk kanal YouTube miliknya.

B. Album-Album Letto

1. *Truth, Cry And Lie*

Album perdana Letto yang dirilis pada tahun 2005 sukses meraih penghargaan sebagai ‘Album Pendatang Baru’ dalam ajang SCTV Music Awards tahun 2007. Melalui album ini, Letto menyampaikan banyak hal, termasuk pengenalan jati diri mereka sebagai grup musik serta upaya untuk memberikan makna baru dalam industri musik Indonesia. Kepopuleran mereka tidak hanya terbatas di dalam negeri, tetapi juga meluas hingga ke Malaysia. Keputusan Letto untuk melebarkan sayap ke dunia musik Negeri Jiran didasari oleh keberhasilan lagu-lagu mereka, seperti “Ruang Rindu” dan “Sandaran Hati”, yang menduduki peringkat teratas di sejumlah stasiun radio Malaysia. Tak hanya itu, album ini juga

⁷Siarpedia, “Cornel Letto Band : Musik Juga Bisa Buat Terapi,” 2020, di akses pada 24 Februari 2025, <https://siarpedia.com/2020/11/24/cornel-letto-band-musik-juga-bisa-buat-terapi/>.

mengantarkan Letto meraih penghargaan sebagai grup musik terbaik dalam ajang Planet Muzik 2007 yang diselenggarakan di Singapura pada 8 Juni 2007.

2. *Don't Make Me Sad*

Setelah meraih kesuksesan melalui album perdana, Letto kembali merilis album kedua yang bertajuk “Don't Make Me Sad” pada 16 Agustus 2007. Dalam album ini, Letto mengandalkan lagu “Sebelum Cahaya” sebagai andalan utama. Tak hanya memiliki lirik yang kuat, video klip lagu ini juga menarik perhatian karena menampilkan Amanda, seorang model tunarungu, yang menambah nilai emosional dan artistik dari karya tersebut. Lirik lagu ini menceritakan tentang perasaan kesepian seseorang yang ditinggalkan oleh temannya. Album ini mendapat dukungan penuh dari label Musica, bahkan hingga dipromosikan ke pasar musik Malaysia. Judul “Don't Make Me Sad” sendiri mencerminkan keinginan Letto untuk tidak larut dalam kesedihan. Album ini menghadirkan nuansa musik yang lebih variatif, dengan sentuhan suara yang segar meski tetap memuat beberapa lagu bernuansa mellow.

Album kedua Letto yang menjadi fokus penelitian ini memiliki nuansa berbeda dari album perdana mereka. Dalam album ini, Letto tampak lebih berani bereksperimen dengan komposisi musik, meskipun tetap mempertahankan ciri khas yang telah melekat pada karya-karya mereka sebelumnya. Lagu andalan “Sebelum Cahaya” menjadi sorotan utama, dengan kekuatan musikalitas dan lirik yang kuat, bahkan dianggap cocok sebagai lagu rohani karena dirilis menjelang bulan Ramadan. Secara umum, lirik-lirik dalam album ini terasa ringan, enak didengar, dan memiliki kekuatan naratif yang menyentuh.

Keunikan Letto semakin menonjol melalui keberanian mereka dalam mencoba warna-warna musik baru. Hal ini menjadi bukti bahwa Letto tidak hanya bergantung pada lagu-lagu bertema mellow, tetapi juga menyisipkan unsur musik rock dalam lagu seperti “Rasakanlah Makna” dan “Permintaan Hati”. Eksperimen musikal ini turut memperkaya warna musik Letto dengan hadirnya unsur akustik dan perkusi, yang menjadikan tiap lagu lebih dinamis dan menyenangkan untuk dinikmati.

Selain itu, tema yang diangkat dalam album ini banyak terinspirasi dari pengalaman-pengalaman sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat pada lagu seperti “Memiliki Kehilangan” dan “Sejenak” yang memuat kisah-kisah reflektif dan mengandung pesan yang mendalam. Jika dicermati lebih jauh, lirik dan aransemen dalam lagu-lagu tersebut mampu menyentuh sisi emosional pendengar dan mengajak untuk merenung. Secara keseluruhan, album ini menggambarkan usaha Letto dalam menangkap realitas yang terjadi di sekitar, lalu menerjemahkannya ke dalam karya musik yang jujur, puitis, dan penuh makna.⁸

3. *Lethologica*

Istilah *Lethologica* pada dasarnya merujuk pada suatu kondisi psikologis di mana seseorang mengalami kesulitan mengingat kata atau nama penting dalam suatu percakapan. Meskipun secara istilah merujuk pada gangguan psikologis yang membuat seseorang lupa terhadap kata atau nama, bagi Letto, *Lethologica* justru menjadi simbol dari proses kreatif mereka—yakni menjadikan permainan kata, keindahan bahasa, dan makna sebagai inti dari musik mereka. Bersama produser

⁸Pranata, *Sihir Letto : Ketika Lirik Menghipnotis Publik*, 52.

andal Noey dan Capung, Letto menghadirkan karya yang tidak hanya enak didengar, tetapi juga menyentuh sisi emosional dan reflektif pendengar.

Secara konsep, Letto tampil berbeda dari grup musik lainnya, terutama dalam penciptaan lagu yang memiliki identitas tersendiri. Beberapa lagu dalam album ini mendapatkan perhatian khusus, seperti “Lubang di Hati” yang mengajak pendengar untuk melihat dunia dari sudut pandang yang berbeda, “Senyumanmu” yang diibaratkan sebagai obat untuk menghapus kesedihan, serta “Ku Tak Percaya” yang menyindir janji palsu dalam cinta, bahkan relevan untuk menggambarkan situasi politik jelang pesta demokrasi tahun 2009.⁹

4. Cinta... Bersabarlah

Album ini dirilis pada tahun 2011 sebagai bentuk apresiasi Letto terhadap kesetiaan para penggemarnya. Judul album ini mencerminkan ungkapan terima kasih atas kesabaran para fans yang telah menanti cukup lama sejak Letto vakum dari dunia musik. Berbeda dengan album sebelumnya yang menggunakan judul berbahasa Inggris, kali ini Letto memilih judul berbahasa Indonesia, menandakan kedekatan emosional dengan pendengarnya. Lagu pembuka dalam album ini berjudul “Dalam Duka”, sebuah lagu yang mengandung makna mendalam jika ditelaah secara lebih saksama.¹⁰

⁹Pranata, 56.

¹⁰Wikipedia, “Cinta...Bersabarlah : Wikipedia Bahasa Indonesia,” 2023, diakses pada 13 Mei 2025, https://id.wikipedia.org/wiki/Cinta_...Bersabarlah.

C. Lirik Lagu Album “Don’t Make Me Sad”

1. Lirik Lagu “My Liberty Good Bye”

*Aku mulai bertanya-tanya
 Ketika aku akan melihat tanda
 Membuay semua kesalahan ini
 Itu semua bersama
 Yang salahkah aku terlalu lama
 Ya aku jatuh cinta
 Bawa kewarasanku kembali ke cinta
 Mungkin aku bertanya warnamu
 Sebelum aku mulai melukis
 Dapatkan aku mendengar tawamu
 Sebelum aku mulai pingsan
 Oh akal sehat
 Kemana saja kau pergi
 Kebebasanku, selamat tinggal
 Aow selamat tinggal!¹¹*

2. Lirik Lagu “Sebelum Cahaya”

*Ku teringat hati
 Yang bertabur mimpi
 Ke mana kau pergi cinta
 Perjalanan sunyi
 Yang kau tempuh sendiri
 Kuatkanlah hati cinta
 Ingatkah engkau kepada embun pagi bersahaja
 Yang menemanimu sebelum cahaya...
 Ingatkah engkau kepada angin yang berhembus mesra
 Yang kan membelaimu cinta...
 Kekuaan hati
 Yang berpegang janji
 Genggamlah tanganku cinta...
 Ku tak akan pergi
 Meninggalkan sendiri
 Temani hatimu cinta...¹²*

¹¹Blogger, “Lirik Lagu Letto - My Liberty Goodbye (dan terjemahan) | Lirik Lagu,” diakses pada 13 Mei 2025, <https://share-liriklagu.blogspot.com/2016/09/lirik-lagu-letto-my-liberty-goodbye-dan.html>.

¹²Letto - Sebelum Cahaya (Official Music Video) - YouTube (Musica Studios), diakses pada 13 Mei 2025, diakses 13 Mei 2025, <https://www.youtube.com/watch?v=rZgxjhxkOjA>.

3. Lirik Lagu “Hantui Aku”

*Matahari pagi dan embun yang dingin
 hari ini oh indahnya
 Ku harus memulai kerinduan lagi hari ini karena
 Kangenku memang tak tau malu
 Apalagi kalau sedang di racun madu
 Tolong aku
 *Ku tak tahu
 Ooohh ku tak mau tau
 Tapi memang senyummu selalu hatuiku
 Walau ku tak tahu hatimu
 Oh please jangan pernah kau berhenti hantui aku*
 Hari ini oh sejuiknya
 Engkau masih di sini isi lamunanku
 Hari ini oh ria hatiku
 Memang tak mau tahu apalagi
 Kalau sedang dimabuk rindu
 Tolong aku
 *Aku mau ketemu lagi kamu
 Tapi memang dirimu selalu hantuiku
 Walaupun tak tahu hatimu
 Oh please jangan pernah kau berhenti hantui aku*¹³*

4. Lirik Lagu “Memiliki Kehilangan”

*Tak mampu melepasnya walau sudah tak ada
 Hatimu tetap merasa masih memilikinya
 Rasa kehilangan hanya akan ada
 Jika kau pernah merasa memilikinya
 *Pernahkah kau mengira kalau dia kan sirna
 Walau kau tak percaya dengan sepenuh jiwa
 Rasa kehilangan hanya akan ada
 Jika kau pernah merasa memilikinya*
 Pernahkah kau mengira kalau dia kan sirna
 Walau kau tak percaya sepenuh hati dengan sepenuh jiwa
 Rasa kehilangan hanya akan ada
 Jika kau pernah merasa memilikinya¹⁴*

¹³Letto - Hantui Aku (Official Music Video) - YouTube (Musica Studios), diakses pada 14 Mei 2025, <https://www.youtube.com/watch?v=iIjR45SJBj0>.

¹⁴Letto - Memiliki Kehilangan (Official Music Video) - YouTube (Musica Studios), diakses pada 14 Mei 2025, <https://www.youtube.com/watch?v=xL15QW7EBMM>.

5. Lirik Lagu “Permintaan Hati”

*Terbuai aku hilang
 Terjatuh aku dalam
 Keindahan penantian
 Terucap keraguan hati yang bimbang
 Yang menghalang kepastian cinta
 Aku...hilang...aku...hilang
 Tersabut kabut malam
 Terbiasnya harapan
 Yang tersimpan suci tak bertuan
 Terasa kerinduan hati yang bimbang
 Yang terhempas kepastian cinta
 Dengankanlah permintaan hati
 Yang teraniaya sunyi
 Dan berikanlah arti pada hidupku
 Yang terhampas yang terlepas
 Pelukanmu bersamamu
 Dan tanpamu aku hilang selalu
 Aku...hilang... aku...hilang¹⁵*

6. Lirik Lagu “Ephemera”

*Aku ingat kebencian yang datang setelah
 Patah hati
 Kesedihan yang membuat begitu aku berdaya
 Aku bisa melawan
 Aku ingat berapa lama setidaknya
 Aku yakin itu berlalu begitu cepat
 Terlalu banyak emosi
 Yang mencemari jiwaku
 Sebelum imanku
 Dan sering aku tenggelam dalam momen
 Ketika pada akhirnya mereka semua
 Sesuatu yang tak kekal
 Aku ingat tawa yang dapat membuat
 Perutku sakit
 Dengan kebahagiaan yang membuat semuanya cantik
 Bahkan kotoran
 Aku ingat berapa lama setidaknya
 Aku cukup yakin itu pergi begitu cepat
 Terlalu banyak emosi
 Yang mencemari jiwaku
 Sebelum imanku*

¹⁵Letto - Permintaan Hati (Official Music Video) - YouTube (Musica Studios), diakses pada 14 Mei 2025, <https://www.youtube.com/watch?v=Kxo0LLisVA4>.

Dan sering aku tenggelam di saat
 Dimana setiap jalan yang ku ambil terasa tampaknya
 Hanya pada arah yang benar
 Jadi aku semakin tua tapi hidup tampaknya tidak secantik dulu
 Dengan kadang-kadang hidup seperti laut yang tidak ada habisnya
 (Biru seperti laut...biru seperti langit)
 Dimana aku melihat dimanapun aku berubah
 Setiap kali aku tumbuh dan setiap kali aku membakar
 Aku seharusnya tidak keberatan untuk berkabung
 Terkadang itu hanya
 Sesuatu yang tak kekal¹⁶

7. Lirik Lagu “Bunga di Malam Itu”

Malam itulah malamku
 Ketika aku bertemu denganmu
 Dalam hati ku tersedu
 Tanganku terenggam menahan rindu
 Matak tak bisa lepas darimu
 Walaupun ku sendiri ragu
 Bunga menebar sejuk wewangian malam itu
 Ku tak mampu menahan rasa yang tak menentu
 Lalu muncullah rasa di dalam benakku
 Ku tak panas memandangi wajahmu
 Rindu itu belum hilang walau
 Pertemuan itu terkenang
 Dalam hati ku berdoa jangan
 Sampai aku pernah terlupa
 Padamu penjaga hidupku aku
 Pernah meninggalkan aku¹⁷

8. Lirik Lagu “Innosense’s – Innocence”

Aku terbangun sebagai anak yang memahami
 Tidak ada yang telanjang dengan pikiran, pikiranmu
 Dan ketika langit mulai menuangkan hujannya
 Aku merasa seperti hujan bisa merasakan sakitku
 Sekarang aku merasa bahwa aku benar-benar tidak tahu
 Mengapa pelangi dapat menempatkan set acara
 Kebuntuan yang terus menhadang jalanku

¹⁶Blogger, “Lirik Lagu Letto - Ephemera (dan terjemahan) | Lirik Lagu,” diakses 14 Mei 2025, <https://share-liriklagu.blogspot.com/2016/09/lirik-lagu-letto-ephemera-dan-terjemahan.html>.

¹⁷Letto - Bunga Di Malam Itu (Official Music Video) - YouTube (Musica Studios), diakses pada 14 Mei 2025, <https://www.youtube.com/watch?v=B0MGBDmbkjQ&pp=ygUQI2tlcGFkYV9oYXRpX210dQ%3D%3D>.

*Hanya dalam waktu ketika hatiku mulai menyimpang
 Bawa kembali jangan membiarkannya pergi, bawa kembali kepolosanku
 Bawa kembali jangan biarkan pergi, bawa kembali jangan biarkan pergi
 Aku melihat dunia sebagai gelas kemerahan
 Tidak ada orang jahat atau pilihan yang buruk
 Dan dunia seperti tidak akan pernah ada
 Semua yang ku miliki adalah indraku sendiri
 Bawa kembali jangan membiarkannya pergi, bawa kembali kepolosanku
 Bawa kembali jangan biarkan pergi, bawa kembali jangan biarkan pergi
 Melihat dunia dari kaca mata kemerahan
 Tidak ada orang jahat atau pilihan yang buruk
 Bagaimana aku bisa mendapatkan kepolosanku kembali lagi?
 Ketika aku seperti anak laki-laki
 Kepolosan
 Bawa kembali jangan membiarkannya pergi
 Bawa kembali jangan membiarkannya pergi
 Hanya melihat dunia sebagai gelas kemerahan
 Tidak ada orang jahat atau pilihan yang buruk
 Bawa kembali jangan membiarkannya pergi, bawa kembali kepolosanku
 Bawa kembali jangan biarkan pergi, bawa kembali jangan biarkan pergi
 Untuk melihat dunia dengan kaca terbukaku
 Ketika bahkan cinta bisa menyamar
 Kadang yang kau bayar adalah kau sedang tidak bersalah
 Ketika suatu waktu aku rindu kepolosanku
 Kepolosan¹⁸*

9. Lirik Lagu “Rasakanlah Makna”

*Sebelum kau terluka cobalah kau katakan
 Apa benar kau kira inilah kutukan
 Ku tak bisa percaya kalau kau tak merasa
 Keindahan dunia jika di sampingnya
 Sekarang kau merasa kau tak butuhkan dia
 Tapi cobalah saja jika dia tak ada
 Ada hal-hal yang hilang yang akan kau rasakan
 Dan harumnya kenangan takkan bisa kau simpan
 Coba kau belai dia dengan segenap rasa
 Dan rasakanlah cinta dengan penuh makna¹⁹*

¹⁸Blogger, “Lirik Lagu Letto - Innosense’s Innocence (dan terjemahan) | Lirik Lagu,” diakses pada 14 Mei 2025, <https://share-liriklagu.blogspot.com/2016/09/lirik-lagu-letto-innosenses-innocence.html>.

¹⁹Letto - Rasakanlah Makna (Remastered Audio) - YouTube (Musica Studios), diakses pada 14 Mei 2025, <https://www.youtube.com/watch?v=tMqSmLhNzho>.

10. Sejanak

*Sebelum waktumu terasa terburu
 Sebelum lelahmu menutup mata
 Adakah langkahmu terisi
 Apakah kalbummu terasa sunyi
 Luangkanlah sejenak detik dalam hidupmu
 Berikanlah rindumu pada denting waktu
 Luangkanlah sejenak detik dalam sibukmu
 Dan lihatlah warna kemesraan dan cinta
 Sebelum hidupmu terhalang nafasmu
 Sesudah nafsumu tak terbelenggu
 Indahnyanya membisu tandai yang berlalu
 Bahasa tunbuhmu mengartikan rindu
 Luangkanlah sejenak detik dalam hidupmu
 Berikanlah rindumu pada denting waktu
 Luangkanlah sejenak detik dalam sibukmu
 Dan lihatlah warna kemesraan dan cinta
 Yang tak semu... yang tak semu...
 Dan tak semu...uu...dah itu²⁰*

11. Lirik Lagu “Kau, Aku, dan Obsesiku”

*Merasuk... Malam ini kau merasuki aku
 Terhasut... Alam pikiranku kini
 Tersenyum... Seolah engkau menginginkan aku
 Tetapi... siapa yang tahu hati
 Kau aku dan obsesiku
 Hanya tuhan yang akan tahu
 Tapi jangan kau tertipu
 Kan kusimpan sampai akhir waktu
 Gemerlap... Bintang yang ada dimalam ku
 Sekejap... Terasa sangat sempurna
 Ucapan... Kata yang terlontar oh indahnyanya
 Aku... Aku sangat terlena
 Kau aku dan obsesiku
 Hanya tuhan yang akan tahu
 Tapi jangan kau teripu
 Kan kusimpan sampai sampai akhir waktu²¹*

²⁰Letto - Sejanak (Remastered Audio) - YouTube (Musica Studios), diakses pada 14 Mei 2025, <https://www.youtube.com/watch?v=TgmGMjrLyFY>.

²¹Letto - Kau, Aku Dan Obsesiku (Remastered Audio) - YouTube (Musica Studios), diakses pada 14 Mei 2025, <https://www.youtube.com/watch?v=neDSFIG6mvs>.

12. Lirik Lagu “Don’t Make Me Sad”

*Kupikir itu hari Minggu
Ketika kami pergi keluar hari itu
Sekilas sederhana padanya, kesalahan
Oh boy, oh tuhanku katakana oh kau jaga kepalamu lurus
Oh tidak, aku tidak bisa aku tidak bisa melakukan itu?
Dia benar-benar membuatku gila
Tapi itu tidak semua yang buruk
Dua detik untuk membuatku menyerah dan mengatakan
Oh kumohon jangan membuatku sedih
Oh kumohon oh kumohon
Jangan kumohon membuatku sangat sedih
Oh kumohon oh kumohon
Jangan kumohon membuatku sangat marah
Oh mohon oh kumohon
Jangan membuatku sedih
Oh ku mohon...²²*

²²Blogger, “Lirik Lagu Letto - Don’t Make Me Sad (dan terjemahan) | Lirik Lagu,” diakses pada 14 Mei 2025, <https://share-liriklagu.blogspot.com/2016/09/lirik-lagu-letto-dont-make-me-sad-dan.html>.